

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2018), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengolahan data menggunakan metode analisis regresi sederhana. Menurut Sugiyono (2018), analisis regresi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Perilaku Prososial
2. Variabel terikat : Kebermaknaan Hidup

3.2.2 Definisi Operasional

1. Perilaku Prososial

Perilaku prososial merupakan perilaku membantu yang dapat bermanfaat bagi orang lain dengan mengorbankan tenaga dan waktu yang dimiliki meskipun

mungkin tidak memberi manfaat langsung bagi penolong. Aspek prososial yang akan diteliti adalah menolong, berbagi rasa, kerjasama, menyumbang, memperhatikan kesejahteraan orang lain sesuai yang dikemukakan oleh Mussen, dkk (dalam Nashori, 2009).

2. Kebermaknaan Hidup

Kebermaknaan hidup adalah keadaan individu yang merasa bahwa hidupnya memiliki tujuan sehingga merasa hidupnya terarah dan penuh dengan kebahagiaan. Aspek kebermaknaan hidup menurut Bastaman (2009) antara meliputi pemahaman diri, bertindak positif, pengakraban hubungan, pendalaman catur-nilai, dan ibadah.

3.3 Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi meliputi karakteristik yang dimiliki oleh subyek yang akan diteliti. Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah anggota relawan pasien kanker di Komunitas Taufan yang bergabung pada tahun 2019. Jumlah keseluruhan relawan adalah sebanyak 71 orang dengan latar belakang berbeda-beda.

Sedangkan sampel dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018), sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 71 orang. Kemudian taraf kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5%, hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan berupa tingkah laku individu yang cenderung berubah. Menurut Sugiyono (2018), jika taraf kesalahan 5% berarti pada 100 sampel dari populasi sama akan terdapat lima kesimpulan yang salah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat, diperlukan data yang akurat pula. Penelitian yang akurat membutuhkan instrumen yang tepat. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara (Sugiyono, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan informasi dari pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadi maupun hal yang diketahui oleh subjek.

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan sebagai dasar pembuatan item-item instrumen yang berupa pernyataan. Masing-masing aitem berbentuk *favorable* dan *unfavorable*. Skala Likert dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pilihan jawaban netral ditiadakan berdasarkan alasan yang dikemukakan oleh Hadi (dalam Hartanto, 2017) yaitu dengan tersedianya jawaban di tengah menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah terutama bagi

responden yang ragu-ragu. Oleh sebab itu, kategori jawaban ditiadakan untuk mengurangi banyaknya data penelitian yang hilang.

3.5 Metode Analisis Instrumen (Validitas Dan Reliabilitas)

3.5.1 Uji Validitas Alat Ukur

Menurut Sugiyono (2018), alat ukur disebut valid jika dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang valid tidak hanya mampu mengungkapkan data dengan tepat, akan tetapi juga memberikan gambaran yang cermat dari data. Menurut Azwar (2018), suatu alat ukur yang memiliki tingkat validitas yang tinggi akan menghasilkan kesalahan pengukuran yang kecil. Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap aitem dengan total aitem. Analisis data uji coba skala dilakukan dengan bantuan SPSS.

3.5.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2018), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memiliki konsistensi hasil ukur apabila dilakukan ulang kepada subjek yang sama, hasil pengukuran akan dipercaya apabila hasil pengukuran secara berulang memberikan hasil yang relatif sama.

Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS dengan teknik koefisien Alpha Cronbach yaitu dengan menganalisis distribusi skor aitem atau distribusi skor kelompok-kelompok iatem. Semakin besar koefisien reliabilitas berarti semakin kecil kesalahan pengukuran maka semakin reliabel alat ukur tersebut. Sebaliknya, semakin kecil koefisien

reliabilitas berarti semakin besar kesalahan pengukuran maka semakin tidak reliabel alat ukur tersebut (Sugiyono, 2018).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Sesuai dengan tujuan utama dari penelitian ini yaitu mencari pengaruh perilaku prososial terhadap kebermaknaan hidup pada relawan pasien kanker, maka metode analisis data yang digunakan antara lain :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji yang digunakan yaitu dengan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) 24.0. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi adalah normal. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas menggunakan regresi linear dengan program SPSS. Asumsi linieritas hubungan terpenuhi artinya variabel independen dan variabel dependen membentuk garis linier jika nilai signifikansi dari F Linearity lebih kecil dari 0,05 (Sig $<0,05$).

3. Analisis regresi

Analisis regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, selain itu juga untuk mengetahui bentuk dari hubungan antara kedua variabel tersebut. Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS.

4. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi dilakukan untuk mengkategorisasikan subjek dengan skor skala tinggi, sedang atau rendah. Jumlah kategori yang ditentukan sebanyak tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Uji kategorisasi juga dilakukan dengan program SPSS.

